

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KANWIL PROVINSI SUMATERA SELATAN
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR POST MODERN**



SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan Sidang Sarjana Strata
Satu (S1) Program Studi Arsitektur Universitas Tridinati**

Disusun Oleh:

SIPTO HERMANTO

NPM. 1902250018

Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. H. Ibnu Aziz, M.T. Ars.

Dosen Pembimbing II : Andy Budiarto, S.T., M.T.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2025

LEMBAR PENGASAHAN

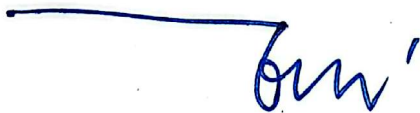
Nama Mahasiswa : Sipto Hermanto
NPM : 1902250018
Program Studi : Arsitektur
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KANWIL PROVINSI
SUMATERA SELATAN
Tema : ARSITEKTUR POST MODERN

Telah Mengikuti Ujian Sidang Sarjana Teknik Arsitektur Pada Periode ke- MMXXVI
pada tanggal 21 Juli 2025 dan dinyatakan LULUS.

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Ir. H. Ibnu Aziz, M.T. Ars



ANDY BUDIARTO, S.T., M.T.

Mengetahui:

Dekan Fakultas Teknik

Ketua Program Studi Arsitektur

Universitas Tridinanti

Universitas Tridinanti



Dr. ANI FIRDA, S.T, M.T.



ADITHA MAHARANI RATNA, S.T, M.T.

LEMBAR PERNYATAAN

Nama Mahasiswa : Sipto Hermanto

NPM : 1902250018

Program Studi : Arsitektur

Alamat : Desa Jaga Baya Kec. Kikim Selatan Kab. Lahat

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul :

**“PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KANTOR KEMENTERIAN
AGAMA KANWIL PROVINSI SUMATERA SELATAN DENGAN
PENDEKATAN ARSITEKTUR POST MODERN”**

Merupakan judul orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta akan saya pertanggung jawabkan.

Palembang, September 2025

Penulis,



Sipto Hermanto

NPM. 1902250018

MOTTO :

“Rasa sakit telah banyak mengubah saya, saya menjadi pribadi yang jauh lebih berbedah. Jika dulu saya terkesan begitu pongah dan besar kepala. Jika dulu saya menganggap semua berada dibawah kendali saya, namun ternyata lagi-lagi dunia belum cukup mengajarkan saya . Hingga pada akhirnya saya pasrah, saya ikhlas, saya lepaskan semua mimpi-mimpi saya. Saya menyadari kekurangan dan memperbaiki kesalahan yang ada pada diri saya. Lalu atas izin Allah keajaiban mulai mendatangi saya satu-persatu. Ternyata Allah mengabulkan doa-doa saya ketika saya sudah siap dan dirasa layak bukan ketika saya terlalu menginginkannya”.

-Jenderal TNI (HOR) (Purn) Prabowo Subianto Djojohadikusumo -

Kupersembahkan Untuk :

- Istri dan anakku tercinta.
- Bapak dan ibu ku tercinta.
- Almamater ku.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KANWIL PROVINSI SUMATERA SELATAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR POST MODERN” dengan baik. Penyusunan skripsi ini dilakukan untuk menyelesaikan salah satu syarat kelulusan akademik strata 1 pada Program Studio Arsitektur Universitas Tridianti.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih secara khusus kepada Bapak **Dr. Ir. H. Ibnu Aziz, M.T. Ars** selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak **Andy Budiarto, S.T., M.T** selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar, membagikan ilmu, serta meluangkan waktu selama proses penyusunan skripsi ini serta semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan baik fisik maupun non fisik. Dalam hal ini penulis ucapkan terima kasih keada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala kelancaran dan kemudahan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. **Yth. Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P.,** Selaku Rektor Universitas Tridianti.
3. **Yth. Ibu Dr. Ani Firda, S.T., M.T.** selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tridianti.

4. **Yth. Ibu Aditha Maharani Ratna, S.T, M.T.** Sekalu Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Tridinanti.
5. **Yth. Bapak Dr. H. Syafitri Irwan, S.Ag, M.Pd.I** selaku Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan pengambilan data.
6. **Yth. Ibu Miftahul Janna** selaku Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan serta seluruh staf yang telah membantu penulis melakukan survey lapangan dan kesediaannya dalam memberikan informasi yang penulis butuhkan seputar Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan.
7. **Yth. Bapak Reydho Harri Widyanto** Selaku Kepala Kantor PT. Omar Inti Korporatindo (Eleven Eight) yang telah memberikan dukungan penuh dan fasilitas selama penelitian skripsi ini.
8. Istri yang selalu mendampingi dan memberikan semangat, serta kepada anaku yang telah menjadi sumber kebahagiaan dan inspirasi dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Keluarga tercinta yang tidak pernah lelah memberikan semangat serta kesabaran yang tiada batas dalam membimbing penulis menjadi manusia yang tumbuh besar dengan versi terbaik saat ini dan akan terus berkembang lebih baik lagi.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan dapat di kirimkan kepada penulis melalui E-mail Siptohermanto@gmail.com . Semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Palembang, September 2025

Penulis,

Sipto Hermanto

NPM. 1902250018

ABSTRAK

Kementerian Agama Provinsi Sumatra Selatan adalah Instansi Vertikal yang berada dibawah Kementrian Agama RI. Kementerian Agama Provinsi Sumsel juga membawahi beberapa Kakemang yang berada di beberapa kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Sumsel. Kementerian Agama Provinsi Sumsel mempunyai tugas pokok seperti yang tertera pada Peranturan Mentri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementrian Agama.

Kementerian Agama Provinsi Sumsel berada di Jl. Ade Irma Nasution, Sungai Pangeran Palembang, Sumatra Selatan. Namun Kantor Kemenag Sumsel saat ini masih belum memiliki lahan parkir yang memadai sehingga banyak para staff nya memarkirkan kendaraanya dipinggir jalan dan juga kantor kemenag sumsel masih belum memiliki lapangan upacara dimana setiap Lembaga Pemerintahan wajib mengibarkan bendera merah putih setiap peringatan hari besar nasional atau apel pagi.

Oleh karena itu dibutuhkan lahan Kantor Kemenag yang baru yang dapat menampung kendaraan yang memadai dan lapangan upacara yang dapat menampung seluruh staff Kemenag Sumsel, sehingga Kantor Kemenag Sumsel akan direncanakan ulang pada perancangan ini yang terletak di Jl. Gubernur H.A Bastari, Jakabaring, Palembang dimana lahan ini direncanakan menjadi pusat pemerintahan dengan luas lahan 24.917 m² sudah memenuhi aspek aksesibilitas dan dukungan RTRW.

Desain difokuskan pada tata ruang efisien, integrasi fungsi pelayanan, serta penerapan elemen modern yang dipadukan dengan kearifan lokal. Bangunan empat lantai dengan fasilitas publik, lanskap hijau, dan sistem utilitas terpadu ini diharapkan mampu meningkatkan mutu pelayanan serta memperkuat identitas budaya Sumatera Selatan.

Kata Kunci: Kementerian Agama, Sumatera Selatan, Post Modern, Lanskap hijau

ABSTRACT

The Ministry of Religious Affairs of South Sumatra Province is a vertical agency under the Indonesian Ministry of Religious Affairs. The Ministry of Religious Affairs of South Sumatra Province also oversees several Kakemang (Islamic leaders) located in several regencies and cities within the province. The Ministry of Religious Affairs of South Sumatra Province has the main duties as stated in the Regulation of the Minister of Religious Affairs (PMA) of the Republic of Indonesia Number 19 of 2019 concerning the Organization and Work Procedures of Vertical Agencies of the Ministry of Religious Affairs.

The South Sumatra Ministry of Religious Affairs is located on Jl. Ade Irma Nasution, Sungai Pangeran, Palembang, South Sumatra. However, the South Sumatra Ministry of Religious Affairs office currently lacks adequate parking, leading many staff to park their vehicles on the side of the road. The office also lacks a ceremonial field where every government institution is required to fly the Indonesian flag during national holidays or morning roll calls.

Therefore, a new land for the Ministry of Religious Affairs Office is needed that can accommodate adequate vehicles and a ceremonial field that can accommodate all the staff of the Ministry of Religious Affairs of South Sumatra, so that the Ministry of Religious Affairs of South Sumatra Office will be re-planned in this design which is located on Jl. Governor H.A Bastari, Jakabaring, Palembang where this land is planned to be the center of government with a land area of 24,917 m² that has met the accessibility aspects and RTRW support.

The design focuses on efficient spatial planning, integrated service functions, and the application of modern elements combined with local wisdom. This four-story building, with public facilities, green landscaping, and an integrated utility system, is expected to improve service quality and strengthen South Sumatra's cultural identity.

Keywords: Ministry of Religion, South Sumatra, Post Modern, Green Landscape

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
MOTTO.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Ruang Lingkup/Batasan Masalah	3
1.4. Tujuan	3
1.5. Metodologi Perancangan	3
1.6. Sistem Penulisan	5
1.7. Kerangka Berpikir.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1. Sejarah Singkat Kantor Kementerian Agama Provinsi Sumsel	8

2.2. Tugas Pokok dan Fungsi Kanwil Kemenag Sumsel	9
2.3. Struktur Organisasi Kanwil Kemenag Sumsel.....	10
2.4. Satuan Kerja Kanwil Kemenag Sumsel	10
2.5. Data Pengawai Kanwil Kemeterian Agama Provinsi Sumsel.....	11
2.6. Tinjauan Teori Perancangan.....	12
2.6.1 Arsitektur Post Modern	12
2.6.2 Ciri-ciri Arsitektur Post Modern	13
2.6.3 Penerapan Arsitektur Post Modern Pada Bangunan	14
2.6.4 Tinjauan Preseden	15
BAB III TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN.....	20
3.1. Kriteria Penentuan Lokasi.....	20
3.2. Alternatif Lokasi	22
3.2.1 Lokasi 1.....	22
3.2.2 Lokasi 2.....	23
3.3. Penentuan Tapak	24
3.4. Site Terpilih.....	25
3.4.1. Lokasi Site.....	25
3.4.2. Luas dan Batasan Site	26
3.4.3. Kondisi Lingkungan.....	26
3.4.4. Sesuai dengan Peraturan Tata Ruang.....	26
BAB IV ANALISIS PERANCANGAN.....	28
4.1. Analisis Tapak.....	28

4.1.1. Analisis Sirkulasi dan Pencapaian.....	29
4.1.2. Analisis Kebisingan Tapak.....	31
4.1.3. Analisis Klimatologi	32
4.1.4. Analisis Pola Tata Massa Bangunan	38
4.2. Analisis Struktur.....	41
4.3. Fungsi dan Kegiatan.....	44
4.4. Perhitungan Luas Ruangan	53
4.5. Analisis Utilitas	63
4.5.1. Kebutuhan air Bersih	63
4.5.2. Kebutuhan Ground Tank dan Roof Tank.....	63
4.5.3. Instalasi Air Kotor.....	64
4.5.4. Penangkal Petir.....	65
BAB V KONSEP PERANCANGAN	66
5.1. Konsep Perancangan	66
5.2. Konsep Perancangan Tapak	66
5.2.1. Tapak dan Lingkungan.....	66
5.2.2. Organisasi dan Program Ruang.....	67
5.2.3. Konsep Gubahan Massa	67
5.2.4. Zonasi Tapak.....	68
5.2.5. Pencapaian dan Sirkulasi.....	68
5.2.6. Pola Tata Massa Bangunan	69
5.2.7. Rencana Program Lantai.....	70
5.2.8. Konsep Lanskap	72

5.3. Konsep Bangunan	75
5.3.1. Penerapan Prinsip Arsitektur Post Modern	76
5.4. Konsep Struktur.....	76
5.5. Konsep Utilitas.....	77
5.5.1. Sistem Air Bersih.....	77
5.5.2. Sistem Air Kotor	78
5.5.3. Sistem Instalasi Listrik.....	78
5.5.4. Sistem Instalasi AC.....	79
5.5.5. Sistem Instalasi CCTV	79
5.5.6. Sistem Instalasi Kebakaran	80
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Struktur Organisasi Kanwil Kemenag Sumsel.....	10
Gambar 2.2. Lokasi kantor kanwil kemeterian agama provinsi dki jakarta.....	15
Gambar 2.3. Tampak kantor kanwil kemeterian agama provinsi dki jakarta	16
Gambar 3.1. Lokasi 1.....	22
Gambar 3.2. Lokasi 2.....	23
Gambar 3.3. Lokasi Terpilih.....	25
Gambar 4.1. Ring 2.000 Meter	28
Gambar 4.2. Analisis Sirkulasi dan Pencapaian	30
Gambar 4.3. Analisis Kebisingan Tapak	31
Gambar 4.4. Transisi Suara Kendaraan	32
Gambar 4.5. Analisis Matahari	33
Gambar 4.6. Penggunaan Secondary Skin.....	34
Gambar 4.7. Analisis Analisis Suhu dan Kelembaban	36
Gambar 4.8. Analisis Hidrologi	37
Gambar 4.9. Pondasi Mini File.....	42
Gambar 4.10. Struktur Tengah	42
Gambar 4.11. Struktur Balok.....	43

Gambar 4.12. Batu Bata	43
Gambar 4.13. Atap Dak Beton	44
Gambar 4.14. Alur Instalasi Air Kotor	68
Gambar 4.15. Penangkal Petir	69
Gambar 5.1. Gubahan Massa.....	67
Gambar 5.2. Pembagian Zona Pada Tapak.....	68
Gambar 5.3. Pencapaian dan Serkulasi	69
Gambar 5.4. Konsep Tata Massa Bangunan	69
Gambar 5.5. Rencana Program Lantai.....	70
Gambar 5.6. Konsep Vegetasi	72
Gambar 5.7. Dak Beton	77
Gambar 5.8. Sistem Air Bersih.....	77
Gambar 5.9. Sistem Air Kotor.....	78
Gambar 5.10. Sistem Penerangan.....	78
Gambar 5.11. Sistem Pendingin Ruangan.....	79
Gambar 5.12. Sistem CCTV IP Kamera.....	80
Gambar 5.13. Tangga Darurat	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Perbandingan Penilaian Antar Tapak	24
Tabel 4.1. Suhu Udara Kota Palembang Tahun 2021.....	35
Tabel 4.2. Curah Hujan Kota Palembang Tahun 2021	38
Tabel 4.3. Analisis Pola Tata Massa Bangunan.....	39
Tabel 4.4. Pelaku Dengan Kegiatannya dan Kebutuhan Ruang	45
Tabel 4.5. Analisis Besaran Ruangan	53
Tabel 5.1. Penggunaan Vegetasi.....	73
Tabel 5.2. Sistem Proteksi Kebakaran Aktif.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Lantar Belakang

Sumatera Selatan (umumnya disingkat menjadi Sumsel) adalah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan Pulau Sumatera. Provinsi ini beribukota di Palembang. Secara geografis, Sumatera Selatan berbatasan dengan provinsi Jambi di utara, provinsi Kep. Bangka-Belitung di timur, Provinsi Lampung di Selatan dan Provinsi Bengkulu di barat. Provinsi sumsel juga memiliki beberapa kota dan kabupaten seperti Kabupaten Banyuasin, Empat Lawang, Lahat, Muara Enim, Musi Banyuasin, Musi Rawas, Musi Rawas Utara, Ogan Ilir, Ogan Komring Ilir, Ogan Komring Ulu, Ogan Komring Ulu Selatan, Ogan Komring Ulu Timur, Penungkal Abad Lematang Ilir, Kota lubuklinggau, Kota Pagar alam, Kota Palambang dan Kota Prabumulih.

Kota Palembang merupakan pusat pemerintahan provinsi sumsel dimana terdapat banyak sekali kantor pusat pemerintahan yang ada di palembang dan salah satu nya adalah Kantor Wilayah Kementrian Agama Sumsel atau sering disingkat Kanwil Kemenag Sumsel. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi adalah Instansi Vertikal Kementerian Agama yang berkedudukan di Provinsi, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama Republik Indonesia. Kantor Wilayah Kementrian Agama Provinsi Sumsel ini juga membawahi beberapa kankemenag yang ada di provinsi Sumatra Selatan.

Namun Kanwil Kemenag Provinsi Sumsel yang berada di jalan Ade Irma Nasution N0. 8 Palembang tidak memiliki lahan parkir yang memadai sehingga banyak para pekerja kantor kemenag sumsel memarkirkan kendaraanya dibadan jalan dan juga tidak tersedianya lapangan upacara yang berfungsi sebagai apel setiap senin pagi dan juga upacara peringatan hari nasional Indonesia dan juga Kanwil Kemenag sekarang tidak memadai lagi seperti ruangan dan sirkulasi dalam bangunan yang tidak nyaman.

Selain faktor diatas yang menjadi pertimbangan perlunya pembangunan Kanwil Kemenag Provinsi Sumsel yang baru agar ditambahnya beberapa fasilitas penunjang yang berhubungan dengan instansi terkait dan juga beberapa kegiatan keagamaan yang sering diadakan Kanwil Kemenag Sumsel. Dengan beberapa alasan di atas maka perlu pembangunan kembali Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumsel agar dapat meningkatkan mutu dan layanan sehingga dapat memberikan kenyamanan pegawai dan meningkatkan kinerja.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembahasan diatas dapat disimpulkan rumusan masalah :

1. Bagaimana membuat konsep perencanaan dan perancangan Gedung Kantor Kemeterian Agama Kanwil Provinsi Sumatera Selatan dengan pendekatan arsitektur post modern?

2. Bagaimana perencanaan perancangan Gedung Kantor Kemeterian Agama Kanwil Provinsi Sumatera Selatan Dengan Pendekatan Arsitektur Post Modern tersebut menambah citra pusat kawasan yang sudah ada?

1.3. Ruang Lingkup/Batasan Masalah

Perancangan Kembali Kantor Kementerian Agama Kanwil Provinsi Sumatera Selatan Dengan Pendekatan Arsitektur Post Modern yang dapat menghasilkan desain baru dengan merespon kondisi lahan yang baru agar menghasilkan sirkulasi bangunan yang optimal dan perletakan ruang yang terorganisir sehingga dapat meningkatkan mutu layanan yang ada, juga menambah fasilitas penunjang yang berkaitan dengan kinerja kemenag sumsel.

1.4. Tujuan

1. Membuat konsep Perencanaan dan Perancangan Gedung Kantor Kemeterian Agama Kanwil Provinsi Sumatera Selatan Dengan Pendekatan Arsitektur Post Modern.
2. Membuat Perencanaan dan Perancangan Gedung Kantor Kemeterian Agama Kanwil Provinsi Sumatera Selatan Dengan Pendekatan Arsitektur Post Modern yang menambah citra pusat kawasan yang sudah ada.

1.5. Metodologi Perancangan

Metodologi perancangan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumsel ini meliputi :

1. Metode Pengumpulan Data

Dengan mendapatkan data resmi dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumsel.

2. Observasi

Melakukan survey langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi dan data-data yang ada di lapangan serta mengamati dan pengenalan langsung ke lokasi atau site yang dipilih dimana proyek akan dibangun, dengan tujuan untuk mengetahui kondisi eksisting yang ada. mengenal potensi-potensi dan kendala-kendala yang ada, baik yang dimanfaatkan maupun yang harus dihindari.

3. Analisis Dan Sintesis

Analisis dan sintesis dilakukan dengan cara menganalisis perilaku pengguna kantor wilayah kementerian agama provinsi sumsel seperti kebutuhan ruang pengguna serta kegiatan lain yang berhubungan dengan aktivitas dalam suatu ruang kantor kanwil hingga menghasilkan beberapa poin yang akan menjadi kesimpulan.

4. Konsep Perancangan

Konsep perancangan merupakan hasil akhir setelah tahap analisis dan sintesis berhasil menganalisis serangkaian data-data yang diperoleh. Tahap ini juga merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian untuk mencari objektivitas dan validasi yang membantu proses perencanaan dan perancangan kantor wilayah kementerian agama provinsi sumsel.

1.6. Sistematika Penulisan

Laporan ini disajikan dalam 5 bab, yaitu :

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan manfaat, serta metologi pengumpulan data dalam proses perencanaan dan perancangan kantor kementerian agama kanwil provinsi sumsel.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang teori sejarah, tujuan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi kantor kementerian agama kanwil provinsi sumsel, kajian dalam pendekatan arsitektur serta studi preseden yang berkaitan dengan kantor kanwil kementerian agama.

BAB III. TINJAUAN LOKASI PERANCANGAN

Bab ini membahas gambaran umum lokasi perancangan yang berada di Jl. Gub. H. Batari, 8 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang serta Gambaran khusus berupa data batas wilayah serta karakteristik pada lokasi perancangan. Pada bab ini juga dibahas studi preseden bangunan sejenis sebagai referensi perancangan penulis.

BAB IV. ANALISIS PERANCANGAN

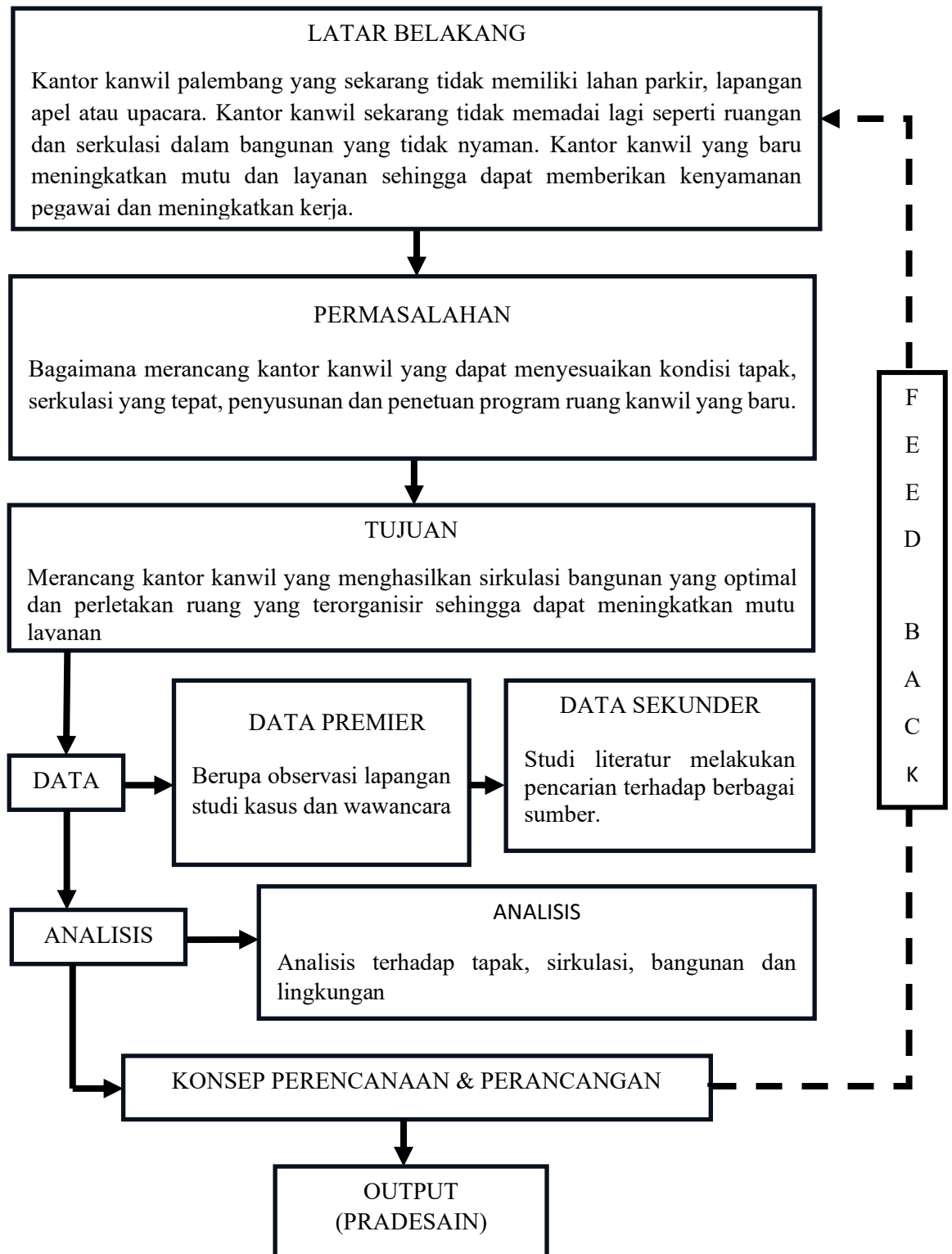
Bab ini berisi analisis perancangan yang menjelaskan analisis fungsional, analisis ruang, analisis tapak dan analisis kantor kementerian agama kanwil provinsi sumsel baik secara arsitektur maupun struktural.

BAB V. KONSEP PERANCANGAN

Bab ini membuat seluruh konsep perancangan kantor kementerian agama kanwil provinsi sumsel sebagai fasilitas pendukung kegiatan kantor yang diantara beberapa prosesnya adalah konsep penzanaan ruang pada tapak, besaran ruang, gubahan masa, dan sirkulasi pengguna.

1.7. Kerangka Berfikir

Dalam menyusun dan menulis proposal, diperlukan kerangka berpikir sebagai landasannya. Adapun kerangka pikir sebagai berikut.



DAFTAR PUSTAKA

- Adam, J., Swandara, R. (2014). Kajian Desain Fasad Baru Grand Royal Panghegar Bandung Dalam Perspektif Arsitektur Posmodern. Jurnal Reka Karsa Institut Teknologi Nasional, 1(4).
- Connor, S. (1989). Post-modernist Culture. Oxford: Basil Backly Press.
- Ching, F. D. K., 1991. Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Susunannya. Erlangga. Jakarta.
- Curtis, Wlian (1985) Regionalism in Architecture, Robert Powel, Concept Media, Singapura
- Gil-Mastalerczyk, J. (2016). Unconscious aspects of sustainability in modern and postmodern religious architecture in Poland. E3S Web of Conferences, 10, 00107. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20161000107>
- Hidayat, A. M., 2012. Menggugat Modernisme: Mengenali Rentang Pemikiran Postmodernisme Jean Baudrillard. Jalasutra. Yogyakarta
- Indonesia, Kementerian Agama Republik. “Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Agama, Instansi Vertikal Kementerian.” Indonesia, Kementerian Agama, no. 879 (2014): 2004–6. kemenag.go.id.
- Ikhwanuddin. 2005. Menggali Pemikiran Posmoderenisme Dalam Arsitektur. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Jencks, C. (1979). *The Language of Post-modern Architecture*. Cambridge: MIT Press.

Jencks, C., 1977. *The Language of Post-Modern Architecture*. Academy Editions. London .

Kahl, Douglas (2008) Robert Venturi and His Contributions to Postmodern Architecture, *Oshkosh Scholar*, Vol.3, Hal 55-63

Krier, R. (1998). *Architectural Composition*, dalam versi bahasa Indonesia (I. E. Setiadharmas (ed.)). Erlangga.

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional. “Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan,” 2021, 3–5.

Pemerintah, Walikota. “PERATURAN WALIKOTA PALEMBANG NOMOR 24 TAHUN 2016,” 2016, 14.

“PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 73 TAHUN 2011,” 2011, 11.

Permen PU No. 45. “Pedoman Teknis Pembangunan Gedung.” Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No : 45/PRT/M/2007 1 (2007): 1–14.

PUPR. “Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 22/PRT/M/2018 Tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara.” JDIH Kementerian PUPR, 2018, 1–20.
<https://jdih.pu.go.id/detail-dokumen/2594/1>.

Pynkyawati, T., Wahadamaputera, S., 2015. Utilitas Bangunan Model Plumbing.

Griya Kreasi. Bandung

Sukada, 1988, Analisis Komposisi Formal Arsitektur Post-Modern, Seminar FTUI

Depok

Soedigdo, Doddy (Juli, 2010) Arsitektur Regionalisme (Tradisional Modern), Vol.

5 No.1.

Wiondoamineso, R.A (1991) Regionalisme dalam Arsitektur Indonesia: Sebuah

Harapan. Yayasan Rupadatu, Yogyakarta

Wiryoko A. 2014. BAB III Kajian Tema Post Modern.